

## ABSTRAK

**Firda Annisa.** 2017. *Strategi Pemasaran Syariah Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin*, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) H. Bahran, SH, M.H. (II) Hariyanto, SE, MM.

**Kata Kunci:** Strategi Pemasaran, Syariah, DPLK, Program

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya minat nasabah untuk mendaftarkan diri pada program DPLK, program ini pun dimiliki oleh lembaga keuangan lainnya namun yang membedakannya adalah program dana pensiun pada Bank Muamalat ini berbasis syariah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana strategi pemasaran syariah DPLK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin dan faktor-faktor yang memengaruhi strategi pemasaran syariah DPLK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, berlokasi di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin, Jl. A. Yani km.5,2 No. 1, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah *Customer Service* dan *Back Office Staff* sedangkan objek dari penelitian ini yaitu strategi pemasaran syariah DPLK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, strategi pemasaran syariah DPLK yang digunakan dengan cara *cross selling*, brosur, dan sosialisasi di *event-event* tertentu. Faktor faktor yang memengaruhi pun meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu jika ingin mengetahui saldo yang dimiliki maka harus pergi ke Bank Muamalat, belum ada aplikasi *online* untuk pengecekan saldo tersebut, tidak adanya kartu ATM seperti tabungan pada umumnya, hanya dapat diambil 30% dari jumlah dana pengembangan yang tersimpan, adanya gangguan sistem yang disebabkan oleh gangguan *server*, banyaknya bank lain yang mengeluarkan program dana pensiun yang serupa, baik bank syariah maupun bank konvensional sehingga nasabah memiliki banyak pilihan untuk memilih program dana pensiun yang diinginkan.